

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pada hasil penelitian pada bab sebelumnya maka ditarik kesimpulan yaitu

1. Secara keseluruhan persepsi remaja Surabaya dan remaja Sidoarjo terhadap jajanan tradisional ditinjau dalam 4 aspek yakni kualitas, keamanan pangan, harga, dan budaya termasuk ke dalam kategori baik. Aspek kualitas memperoleh penilaian dalam kategori baik yang ditinjau melalui warna, tekstur, aroma, rasa, dan penampilan. Aspek keamanan pangan memperoleh penilaian dalam kategori baik yang ditinjau melalui bahan baku, *hygiene*, dan distribusi makanan. Aspek harga memperoleh penilaian dalam kategori sangat baik yang ditinjau melalui keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas, kesesuaian harga dengan manfaat, dan daya saing. Aspek budaya memperoleh penilaian dalam kategori baik yang ditinjau melalui kebiasaan mengonsumsi. Berdasarkan hasil penelitian 4 aspek diketahui urutan perolehan total indeks skor tertinggi hingga terendah yakni 1) aspek harga 2) aspek kualitas 3) aspek budaya 4) aspek keamanan pangan.
2. Hasil yang diperoleh faktor budaya, faktor sosial, faktor psikologi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian jajanan tradisional. Sedangkan faktor pribadi tidak berpengaruh secara langsung terhadap keputusan pembelian jajanan tradisional. Hal ini terjadi karena preferensi remaja terhadap jajanan tradisional, dimana remaja cenderung lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti budaya (tradisi atau kebiasaan), sosial (teman/tokoh yang berpengaruh, keluarga, peran dan

status), psikologi (motivasi, persepsi, pengalaman, keyakinan) dalam membeli dan mengonsumsi jajanan tradisional.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi para pelaku usaha jajanan tradisional diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk dengan menggunakan bahan baku yang berkualitas, memperhatikan keamanan pangan dengan senantiasa menjaga kebersihan terutama terhadap area yang terlihat oleh konsumen secara langsung. Serta hendaknya terus melakukan inovasi produk baik dari segi rasa, tekstur maupun bentuk. Melakukan promosi melalui media sosial dengan menggunakan tokoh yang berpengaruh dengan menekankan aspek-aspek budaya.
2. Pemerintah diharapkan gencar melakukan penyuluhan serta pemberdayaan untuk mengatur lebih banyak acara atau kegiatan yang mempromosikan kuliner tradisional yang ditujukan untuk kaum remaja hal ini ni bisa termasuk festival makanan tradisional atau kelas memasak tradisional. Dengan memperluas kesempatan untuk menikmati jajanan tradisional, remaja mungkin lebih mungkin untuk mengadopsi kebiasaan konsumsi jajanan tradisional.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan menambah lebih banyak variabel faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian selain dari penelitian ini. Sehingga dapat mengetahui

lebih banyak mengenai keputusan pembelian remaja terhadap jajanan tradisional.